

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan merupakan hal yang lumrah dalam berbisnis, banyaknya pelaku usaha ataupun perusahaan menjadikan persaingan tersebut semakin ketat dan kompetitif. Perusahaan maupun pelaku bisnis akan menggunakan berbagai macam cara dan strategi demi membangun, mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka. Pada umumnya, tujuan utama pelaku bisnis atau perusahaan dalam berbisnis adalah untuk meraih keuntungan semaksimal mungkin dengan se-efektif dan se-efisien mungkin. Selain itu, berlaku juga dalam mengembangkan bisnis mereka agar menjadi lebih luas dan maju dari periode ke periode.

Dalam hal ini, memaksimalkan keuntungan serta mengembangkan bisnis diperlukan strategi untuk mengatur kinerja keuangan agar menghasilkan kondisi dimana perusahaan (bisnis) tersebut dapat meningkatkan serta meraih tujuannya masing – masing. Jika suatu perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dalam keadaan likuid maka kinerja keuangannya akan meningkat dan menghasilkan peningkatan keuntungan.

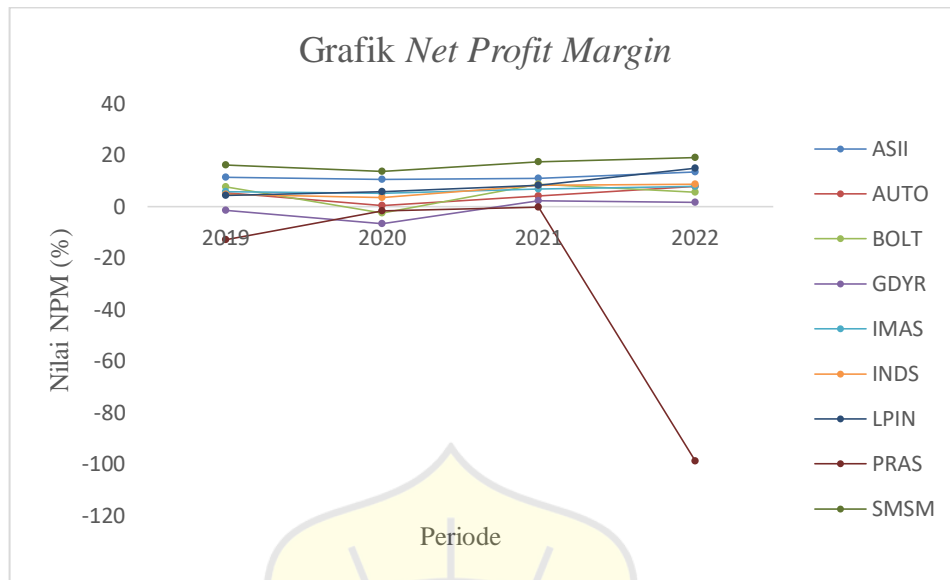
Mengenai kinerja keuangan, laba merupakan indikator yang digunakan sebagai acuan di dalam laporan keuangan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat ditinjau melalui seberapa besar tingkat keuntungan perusahaan (profitabilitas). Menurut (Rahayu, 2015) adalah

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam perusahaan itu sendiri.

Selain perekonomian, otomotif merupakan suatu bidang yang akan selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Karena ini merupakan salah satu bidang yang menopang jalannya perekonomian dalam sektor transportasi baik yang di darat sampai udara. Menurut (Sudarwani et al., 2018) Otomotif adalah kendaraan, yang berfungsi sebagai suatu sarana pindah manusia yang menggunakan tenaga penggerak berupa mesin. Sarana berpindah ini dapat beroda dua (misalnya motor), tiga (misalnya bajaj, bemo), empat atau lebih (misalnya mobil sedan, bis dan truk).

Maka dari itu, tanpa adanya otomotif atau ilmu otomotif banyak hal yang akan terhambat seperti; bisnis, kesehatan, pariwisata dan lain-lain. Perusahaan otomotif mengalami berbagai perubahan serta inovasi setiap tahunnya berdasarkan kebutuhan serta trend dimasyarakat. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan terkait bidang otomotif.

Selain inovasi, fenomena – fenomena tertentu juga memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Khususnya pada tahun 2019, pandemi *Covid-19* yang dimulai pada awal 2020 memberikan dampak signifikan pada industri otomotif. Banyak pabrik otomotif harus ditutup untuk sementara waktu, menyebabkan produksi mobil serta onderdil menjadi terhambat dan penjualan mobil menurun secara drastis.



Sumber: Data Diolah oleh Penulis, 2023

Grafik 1.1 Data *Net Profit Margin* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022

Berdasarkan grafik 1.1 di atas dapat kita ketahui bahwa rata – rata per tahun *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen memiliki nilai yang fluktuatif. Akan tetapi, kecenderungan grafiknya menurun seperti pada tahun 2022 terdapat perusahaan yang nilai *Net Profit Margin* turun drastis. Dalam hal ini, tertera pada tabel 1.1 dibawah bahwa pada tahun 2019 rata – rata Nilai *Net Profit Margin* perusahaan sebesar 4,7% lebih kecil dibandingkan pada tahun 2021 dengan rata – rata nilai *Net Profit Margin* Perusahaan sebesar 7,67%. Akan tetapi, pada tahun 2022 rata – rata nilai *Net Profit Margin* Perusahaan kembali turun pada tahun 2022 sebesar -0,90%.

Berarti, kecenderungan perkembangan *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen adalah menurun selama periode 2019 – 2022.

Tabel 1.1

Data *Net Profit Margin* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022

Kode Emiten	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	Rata - Rata Perusahaan (%)
ASII	11,32	10,61	10,96	13,41	11,57
AUTO	5,29	0,32	4,19	7,93	4,43
BOLT	7,59	-2,59	8,66	5,70	4,84
BRAM	5,94	-2,40	10,18	10,42	6,03
GDYR	-1,46	-6,72	2,18	1,74	-1,07
IMAS	5,74	5,21	6,84	7,80	6,40
INDS	4,85	3,61	8,19	8,77	6,36
LPIN	4,37	5,77	8,35	14,93	8,35
PRAS	-12,81	-1,65	-0,27	-98,80	-28,38
SMSM	16,23	13,70	17,49	19,12	16,64
Rata - Rata / Tahun (%)	4,71	2,59	7,68	-0,90	3,52

Sumber: Data Diolah oleh Penulis, 2023

Selain daripada fenomena yang ada, beberapa perubahan kebijakan pemerintah juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif selama periode ini. Contohnya adalah perubahan kebijakan mengenai kendaraan listrik dan subsidi kendaraan, yang mempengaruhi permintaan dan persaingan dalam industri otomotif. Akan tetapi, perusahaan otomotif akan terus berinovasi dalam teknologi mobil, seperti mobil otonom dan mobil listrik.

Beberapa perusahaan otomotif yang berhasil mengadopsi teknologi ini dengan cepat dan efektif mampu meningkatkan kinerja keuangan mereka, sementara yang lain yang lambat dalam mengadopsi teknologi baru mungkin mengalami penurunan kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang dijadikan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh solvabilitas, likuiditas dan aktivitas berdasarkan rasio keuangan (proxy), yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM).

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian, sehingga penelitian dapat lebih fokus untuk dilakukan.

1. Unsur laporan keuangan yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah total aktiva, total hutang, total ekuitas, asset lancar, kewajiban lancar, pendapatan, dan laba bersih.
2. Variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Objek penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.
- c. Perusahaan yang belum gulung tikar sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.
- d. Data yang tersedia lengkap sesuai dengan variabel penelitian sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada *Debt to Equity* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif dan komponen periode 2019 - 2022?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif dan komponen periode 2019 - 2022?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif dan komponen periode 2019 - 2022?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif dan komponen periode 2019 - 2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2019 – 2022.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2019 – 2022.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2019 – 2022.
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2019 – 2022.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini meliputi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam topik serupa, khususnya dalam mengamati kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen menggunakan analisis data.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen atau pihak terkait dalam mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen.

